



## 2. Anamnesa

### a. Alasan kunjungan

Nn. E mengatakan ingin memeriksakan keadaannya

### b. Keluhan utama

Nn. E mengatakan mengeluarkan lendir kental berwarna putih, tidak berbau busuk dan tidak menimbulkan rasa gatal didaerah kemaluan dan sedikit mengganggu kenyamanan

### c. Riwayat menstruasi

Menarche	: 14 tahun
Hpht	: 18 Mei 2020
Siklus	: 28 hari
Lamanya	: 7 hari
Banyaknya	: 1-3 kali ganti pembalut
Keluhan	: Tidak ada
Sifat darah	: Cair dan berbau khas
Teratur / tidak	: Teratur

### d. Riwayat kesehatan

#### 1. Riwayat kesehatan nn. E

Nn. E mengatakan tidak sedang atau pernah menderita penyakit menular, menurun, dan menahun seperti, diabetes melitus, HIV/AIDS, hepatitis, penyakit jantung dan hipertensi.

## 2. Riwayat kesehatan keluarga

Nn. E mengatakan keluarganya tidak sedang atau tidak memiliki riwayat penyakit menular, menurun dan menahun seperti, diabetes melitus, HIV/AIDS, hepatitis, penyakit jantung, dan hipertensi, dan asma.

### e. Pola pemenuhan kebutuhan sehari-hari

#### 1) Nutrisi

Makan		Minum
Frekuensi	: 3x/ hari	: 6-8 gelas/ hari
Jenis	: nasi, sayur, lauk pauk	: Air putih
Porsi	: sedang	: 1 gelas/ hari
Kebiasaan makan fast food	: Tidak	
Kebiasaan junk food	: Tidak	
Keluhan	: tidak ada	: tidak ada

#### 2) Pola eliminasi

BAB		BAK
Frekuensi	: 1x /hari	: 3-4x / hari
Konsistensi	: lembek	: cair
Warna	: kuning	: jernih tidak pekat
Keluhan	: tidak ada	: tidak ada

#### 3) Pola istirahat

Tidur malam: 6-7 jam

Tidur siang : 1-2 jam

4) Riwayat Personal hygiene		Personal hygiene
Mandi, gosok gigi	: 2x / sehari	: 2x / sehari
Keramas	: 4 x/ seminggu	: 4 x/ seminggu
Ganti pakaian	: 2x / seminggu	: 2x/ sehari
Ganti pakaian dalam	: 2x/ sehari	: 2x/ sehari
Jenis pakaian dalam	: Berbahan katun sebagian bukan	
Penggunaan panty liner	: Tidak pernah	: Tidak pernah
Kebersihan genetalia	: Nn. E mengatakan membersihkan alat genetalia pada saat mandi, setelah BAB dan BAK menggunakan sabun mandi yang di beli di toko-toko disekitar tempat tinggal	

f. Pola aktivitas

Nn. E mengatakan kegiatan sehari-harinya sekolah, mengaji dan mambantu mengerjakan pekerjaan ringan

g. Data psikososian spritual

- Nn. E mengatakan mengerjakan solat 5 waktu
- Nn. E mengatakan hubungan dengan keluarganya harmonis
- Nn. E mengatakan Hubungan dengan teman / lingkungannya baik-baik saja
- Nn. E mengatakan tidak ada kebiasaan yang mengganggu kesehatan seperti, merokok, minum-minuman beralkohol dan tidak mengkonsumsi obat-obatn terlarang

- Nn. E mengatakan merasakan cemas karena keadaan yang sedang dialaminya

## B. DATA OBJEKTIF

### 1. Pemeriksaan umum

- a. Keadaran umum : baik kesadaran : composmentis
- b. Status emosional : baik
- c. Tanda-tanda vital :
  - Tekanan darah : 100 / 80 mmHG
  - Respirasi : 26x / menit
  - Nadi : 78x / menit
  - Suhu : 36,6<sup>0</sup>C
- d. Antropometri : BB : 45 Kg, TB : 155 Cm

### 2. Pemeriksaan fisik

- Kepala : Kulit kepala bersih, rambut berwarna hitam, akar rambut kuat
- Wajah : Tidak ada pembengkakan pada wajah dan tidak pucat
- Mata : Bentuk simetris, konjungtiva merah muda, sklera berwarna putih
- Hidung : Bersih dan tidak ada pembesaran polip
- Mulut : Bibir tidak pucat tidak ada sariawan, gigi tidak berlubang, tidak ada caries, lidah bersih tidak ada sariawan
- Telinga : Simetris, sejajar dengan mata, bersih tidak ada secret dan tidak ada gangguan pendengaran

- Leher : Tidak ada pembengkakan kelenjar limfe, tidak ada pembengkakan kelenjar tyroid, dan tidak ada pembesaran vena jugularis
- Dada : Simetris, tidak ada retraksi dinding dada, bunyi jantung lup dug, dan tidak ada wheezing dan stridor
- Payudara : Letak Simetris, tidak ada benjolan abnormal, puting susu normal dan bersih
- Abdomen : Tidak dilakukan pemeriksaan
- Genetalia : Tidak ada pembengkakan kelenjar bartolini, tidak ada hematoma, tidak ada varises, tidak ada luka, terdapat *flour albus* berwarna putih dan tidak berbau
- Anus : Tidak ada hemoroid
- Ekstermitas atas dan bawah
- 1) Tangan : Tidak ada pembengkakan, kuku tidak pucat, kuku pendek
  - 2) Kaki : Tidak ada pembengkakan, tidak ada varices, reflek patella positif (+) pada kaki kanan dan kiri
3. Pemeriksaan penunjang : Tidak dilakukan

### C. ASSESMENT

Nn. E umur 17 tahun dengan *flour albus* fisiologis

#### D. PLANNING

Tanggal : 06 Juni 2020                      jam : 09.45 WIB

1. Memberitahu hasil pemeriksaan pada Nn. E, Tekanan darah : 100 / 80 mmHG, pernapasan 26x / menit, Nadi 78x / menit, Suhu 36,6 °C, Nn. E dalam keadaan baik

Hasil : Nn. E mengetahui hasil pemeriksaan

2. Memberitahu kepada Nn. E keputihan yang dialaminya adalah keputihan dalam batas normal karena mendekati waktunya menstruasi dan bisa juga disebabkan oleh kurangnya kebersihan pada genetalia dan dapat diatasi dengan menjaga kebersihan bagian kemaluan dan sesering mungkin mengganti celana dalam, keputihan juga bisa disebabkan oleh kebiasaan mengeringkan genetalia dengan tissue, penggunaan celana dalam yang ketat, penggunaan toilet yang kotor / toilet umum, penggunaan pembalut, kebiasaan membasuh genetalia dari belakang kedepan, kebiasaan bertukar pakaian dalam, kurang perhatian terhadap genetalia, dan kebiasaan menggaruk organ kewanitaan.

Hasil : Nn. E mengatakan merasa lega karena keputihan yang dialaminya dalam batas normal dan sudah paham mengenai faktor penyebab keputihan yang dialaminya

3. Menjelaskan pengertian keputihan, Keputihan *flour albus* adalah keluarnya cairan selain darah dari liang vagina di luar kebiasaan, baik berbau ataupun tidak disertai rasa gatal setempat, cairan berwarna putih, tidak berbau dan jika dilakukan pemeriksaan *laboratorium* tidak

menunjukkan ada kelainan. *Flour albus* dapat terjadi secara normal (fisiologis) maupun abnormal (patologis), penyebab keputihan dipengaruhi oleh hormon.

Hasil : Nn. E mengatakan sudah mengerti mengenai apa itu keputihan

4. Menjelaskan gejala keputihan normal dan tidak normal, keputihan normal ditandai dengan keluarnya cairan kental berwarna putih tidak berwarna, tidak terlalu banyak, tidak berbau busuk dan tidak disertai dengan rasa gatal, perih dan panas. Sedangkan keputihan yang tidak normal ditandai dengan, keluarnya cairan banyak berwarna seperti susu basi, kuning, hijau bahkan keabu-abuan, mengeluarkan bau yang sangat busuk serta menimbulkan rasa gatal, perih dan panas didaerah kemaluan. Keputihan normal juga bisa menjadi tidak normal Apabila remaja kurang memperhatikan kebersihan genetalia. Segera lakukan pemeriksaan lebih lanjut seperti melakukan cek lab apabila menunjukkan gejala-gejala seperti keputihan tidak normal untuk memastikan apakah keputihan dalam hal yang normal atau sebaliknya.

Hasil : Nn. E mengatakan setelah diberi penjelasan dapat membedakan keputihan yang normal dan tidak normal

5. Menjelaskan penyebab keputihan, keputihan bisa disebabkan oleh kurangnya pengetahuan remaja mengenai perawatan *vulva hygiene* dan bisa juga disebabkan oleh:
  - a. Masa sekitar *menarche* atau pertama kalinya haid datang, keadaan ini menjelang oleh hormon estrogen

- b. Masa disekitar ovulasi karena produksi kelenjar-kelenjar rahim dan pengaruh dari hormon estrogen dan progesteron
- c. Seorang wanita yang terangsang oleh seksual. Rangsangan seksual ini berkaitan dengan kesiapan vagina untuk menerima penetrasi senggama, vagina mengeluarkan cairan yang digunakan sebagai pelumas dalam senggama
- d. Kehamilan yang mengakibatkan meningkatkan suplai darah ke vagina dan mulut rahim, serta penebalan dan melunaknya selaput lendir vagina
- e. Akseptor kontrasepsi pill yang mengandung hormon estrogen dan progesteron yang dapat meningkatkan lendir servik menjadi lebih encer
- f. Pengeluaran lender yang bertambah pada wanita yang sedang menderita penyakit kronik (Marhaeni, 2016)

Sedangkan keputihan tidak normal disebabkan oleh infeksi (jamur, kuman, parasit, dan (virus). Selain penyebab utama, keputihan patologis dapat juga disebabkan karena kurangnya perawatan remaja putri terhadap alat genitalia seperti mencuci vagina dengan air yang tergenang di ember, memakai pembilas secara berlebihan, menggunakan celana yang tidak menyerap keringat, jarang mengganti celana dalam, tak sering mengganti pembalut dan faktor kelelahan fisik, dan ketegangan psikologi (Aulia, 2012).

Hasil : Nn. E mengatakan sudah mengerti mengenai penyebab keputihan

6. Menjelaskan cara menangani dan mencegah keputihan dan menganjurkan pasien untuk melakukan dirumah menurut (anggraini, 2016) yaitu :
  - a. Cuci tangan sebelum menyentuh kemaluan
  - b. Saat membersihkan kemaluan, membilas dilakukan dari depan kebelakang untuk menghindari kuman dari anus ke vagina
  - c. Menjaga organ intim agar tidak lembab setelah buang air kecil atau besar, bilas sampai bersih, kemudian keringkan sebelum memakai celana dalam
  - d. Menghindari pakaian yang ketat, gunakan celana dalam berbahan katun supaya menyerap keringat dan tidak lembab
  - e. Bila terjadi keputihan sesering mungkin mengganti celana dalam
  - f. Mencukur bulu diderah kemaluan karena jika terlalu panjang akan jadi tempat bersarangnya bakteri
  - g. Jangan membersihkan kemaluan menggunakan sabun antiseptic, parfum, maupun pembersih lainnya karena dapat merusak keseimbangan normal didalam kemaluan
  - h. Boleh menggunakan panty liner jika keputihan banyak, dan saat kondisi tertentu misal ingin berpergian. Dan 5 jam sekali untuk slalu mengganti panty liner. Apabila keputihannya sedikit dan tidak ingin berpergian jangan menggunakan panty liner karena bagian bawah panty liner terbuat dari bahan plastik sehingga akan menjadikan bagian kemaluan menjadi lembab dan menimbulkan keputihan lebih banyak.

Hasil : Nn. E mengatakan akan mengikuti anjuran dari bidan dan mengerti mengenai cara menangani dan mencegah keputihan serta akan melakukannya dirumah

7. Menjelaskan pengobatan keputihan yang tidak normal, Pengobatan atau penatalaksanaan *leukorea* atau keputihan tergantung dari penyebab infeksi seperti jamur, bakteri atau parasit. Umumnya diberikan obat-obatan untuk mengatasi keluhan dan menghentikan proses infeksi sesuai dengan penyebabnya. Obat-obatan yang digunakan dalam mengatasi keputihan biasanya berasal dari golongan flukonazol. untuk mengatasi infeksi candida, golongan metronidazol untuk mengatasi infeksi bakteri dan parasit (Misni, 2011).

Hasil : Nn. E mengerti mengenai keputihan yang dialaminya, apabila keputihan berlanjut dan menunjukkan keputihan yang tidak normal Nn. E bersedia mengikuti anjuran bidan dan mengerti mengenai penjelasan obat keputihan.

8. Menganjurkan Nn. E untuk meminum tablet Fe / tablet tambah darah pada saat menstruasi, Kemenkes telah menetapkan dosis 60 mg Fe SO<sub>4</sub> suplementasi besi pada masa remaja adalah 1 tablet / minggu dan ketika menstruasi diberikan setiap hari selama menstruasi dan makan-makanan bergizi seimbang serta istirahat yang cukup agar tidak stress.

Hasil : Nn. E mengerti dan akan mengikuti anjuran dari bidan, meminum tablet tambah darah, makan-makanan bergizi seimbang dan istirahat yang cukup

9. Menganjurkan pasien untuk melakukan kunjungan ulang apabila terjadi sesuatu atau terdapat keluhan

Hasil : Nn. E bersedia untuk melakukan kunjungan ulang.